

ABSTRAK

Keakraban dengan dunia fotografi, serta kecintaan pada isu-isu seputar perempuan dan tubuhnya adalah salah satu alasan mengapa saya menulis tesis ini. Sepanjang pengetahuan saya, fotografi adalah medium yang lahir dari rahim budaya patriarki. Oleh karena itu amat wajar jika medium ini memiliki mata maskulin. Dengan matanya itu iatelah berhasil merevolusi kebudayaan manusia. Salah satunya adalah tentang bagaimana perempuan mengartikulasi tubuhnya. Medium yang dikembangkan oleh para pebisnis ini, diciptakan mengikuti logika pasar. Dengan logika ini pula, fotografi akhirnya menjadi salah satu medium yang murah dan begitu terjangkau. Dengan keterjangkauannya itu, gambar-gambar fotografis –sekarang ini- telah membombardir ruang hidup masyarakat pendukungnya. Tak pelak lagi, gambar-gambar ini akhirnya menjadi sebuah realitas, yang pada satu titik tertentu, dianggap sebagai sebuah kebenaran. Sebuah realitas yang terkonstruksi oleh budaya yang menghegemoni medium ini beserta masyarakat pendukungnya.

Mengamati fenomena itu, saya akhirnya tertarik untuk membaca sebuah karya foto yang secara personal amat menarik, serta amat relevan untuk menjawab asumsi saya di atas. Karya foto ini berjudul *Nine Months* garapan Diah Kusumawardani Wijayanti. Karya foto ini berbicara mengenai perempuan hamil di tri semester terakhir. Saya pun merumuskan dua buah pertanyaan yang menjadi benang merah dari tulisan ini. Yang pertama adalah bagaimana tubuh perempuan diartikulasi dalam seri *Nine Months*, serta bagaimanakah dunia fotografi yang dianggap maskulin, mempengaruhi citra-citra tubuh perempuan dalam seri ini, sehingga akhirnya menjadi realitas tubuh yang maskulin? Untuk membantu saya menjawab dua rumusan masalah itu saya menggunakan metode pembacaan foto milik Barthes serta pisau analisis milik Susan Sontag dan Naomi Wolf.

Lewat metode pembacaan foto milik Barthes, dengan melihat *studium* dari seri foto ini, serta mendapati *punctum* atau titik luka dari foto-foto ini, saya kemudian memahami bahwa *Nine Months* adalah salah satu karya fotografis yang memang menjadi pembentuk realitas maskulin itu. Gambar-gambar fotografis tentang perempuan hamil itu jelas telah turut mengkonstruksi realitas tentang tubuh perempuan serta tentang keperempuanan itu sendiri. *Nine Months*, akhirnya berhasil mencipta kode-kode visual yang membuat masyarakat dengan cara pandang fotografis ini, menganggapnya sebagai sebuah kebenaran yang harus dimaknai dan bahkan dirayakan. *Nine Months* telah mencipta dan mereproduksi sebuah *iron maiden* bagi perempuan. Dan ironisnya, masyarakat ini menganggap imaji-imaji tentang ‘peti besi’ itu harus dirayakan bersama. Sebuah fenomena dalam masyarakat yang tidak bisa hidup tanpa gambar. Masyarakat pecandu gambar atau *image junkies society*.

Kata kunci: fotografi, *photographic seeing*, *image junkies*, *iron maiden*

ABSTRACT

My interest in photography and women's issues were one of the reason why I choose this theme as my thesis writing project. As far as I know, photography has a masculine 'eyes'. With its 'eyes', photography has revolutionized human culture. One of the output is the way women articulating their bodies. Many historical sources said that photography was developed by businessmen. It was developed based on market logic. Then, that logic made photography became popular and reachable. Nowadays, photography and its product -photographic images- attack people's living space. Finally, those images become reality and considered as 'the truth'. The truth which is constructed by the hegemonic culture, patriarchy. This, it becomes 'masculine reality'.

One of the work that applied the reality is *Nine Month*. *Nine Months* is a photo series about women's pregnancy in the last third semester. The series really attract me, especially the way the photographer described the women's personality through picture. Because of it, I decided to read the series as my case study. To helped me writing, I summarized two basic question that connect all the dots. The first one is, how *Nine Months* articulating the female body and how the photography world, which is considered as masculine world, influenced women's body images on this series? Borrowing the method from Barthes, I tried to read the photo series by searching and analysing the *studium* and the *punctum* of the series, then I combined all the elements and analyse it using the theory and concept from Susan Sontag and Naomi Wolf.

From the Barthes's photo reading method and all the concept and theory from Sontag and Wolf, I acknowledged that through 21 images of *Nine Months*, the reality about women's body and the femaleness were constructed. *Nine Months* finally succeeded creating the visual codes which celebrated by the people. In the end, *Nine Months* creates an 'iron maiden' and ironically, people considered the 'iron maiden' as a casual thing and together they celebrate it. A phenomenon celebrated in the society that cannot live without photographic images, an 'images junkies' society.

Keywords: photograpy, photographic seeing, image junkies, iron maiden